

# Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu

I Putu Bagus Diva Aiswarya<sup>1</sup>

Ni Gusti Putu Wirawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences: [diva.aiswarya@gmail.com](mailto:diva.aiswarya@gmail.com)

## ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu karyawan koperasi. Penelitian ini dilakukan pada koperasi serba usaha di Denpasar. Pengumpulan data melalui metode survey dengan teknik kuisioner. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perangkat Koperasi Serba Usaha di Kota Denpasar. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu; Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu.

Kata Kunci: Kecanggihan; Kemampuan; Kinerja.

### *Information Technology Sophistication and Technical Capability of Accounting Information System Users on Individual Performance*

## ABSTRACT

The purpose of this research is to empirically prove the effect of sophistication of information technology and technical ability of users of accounting information systems on the individual performance of cooperative employees. This research was conducted in a multi-business cooperative in Denpasar. Collecting data through a survey method with a questionnaire technique. The population in this research is all of the Multipurpose Cooperatives in Denpasar City. The method of determining the sample used is purposive sampling. The number of respondents as many as 30 people. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis, it was found that the sophistication of information technology has a positive and significant effect on individual performance; The ability of users of accounting information systems has a positive and significant effect on individual performance.

Keywords: Sophistication; Capability; Performance.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 9  
Denpasar, 30 September 2023  
Hal. 2456-2466

DOI:  
10.24843/EJA.2023.v33.i09.p15

## PENGUTIPAN:

Aiswarya, I. P. B. D., &  
Wirawati, N. G. P. (2023).  
Kecanggihan Teknologi  
Informasi dan Kemampuan  
Teknik Pemakai Sistem  
Informasi Akuntansi pada  
Kinerja Individu. *E-Jurnal  
Akuntansi*, 33(9), 2456-2466

## RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
3 Januari 2022  
Artikel Diterima:  
22 April 2022

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis meningkat dan mengalami persaingan terutama pada sektor jasa dan manufaktur yang disebabkan dari tuntutan dan perkembangan teknologi. Untuk memperoleh informasi yang berkualitas diperlukan adanya sistem yang mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat (akurat, terpercaya dan terbaru). Meningkatnya penggunaan teknologi informasi merupakan dampak dari perkembangan teknologi informasi yang berguna dan sudah merupakan kebutuhan yang dapat membantu individu atau organisasi dalam menyelesaikan pekerjaan. Sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis harus memiliki sistem teknologi informasi yang baik (Baig & Gururajan dalam Alannita & Suaryana, 2014).

Teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Hubungan kecanggihan teknologi informasi terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dijelaskan dengan pemikiran bahwa sistem yang memiliki kecanggihan yang baik akan membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam pembuatan keputusan yang efektif (Putri & Srinadi, 2020). Efektivitas penerapan suatu sistem informasi dapat dilihat dari kemudahan pengguna dalam mengidentifikasi data, mengakses data serta menginterpretasikan data tersebut (Sari, 2009). Sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan merupakan suatu sistem yang bermanfaat dalam organisasi tersebut, namun tergantung pada seberapa baik penggunaannya mampu menerapkan aplikasi tersebut secara baik dan mengetahui dengan baik apa saja yang terdapat dalam sistem tersebut dan dapat menerapkannya dengan baik (Dwijayanthi & Dharmadiaksa, 2013). Sistem informasi koperasi akan membantu koperasi untuk menyajikan laporan keuangan, sehingga banyak pihak yang menggunakan atau memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan perusahaan. Menurut Mulyadi (2001) sistem informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti peralatan dan manusia, yang dibuat untuk mengolah data keuangan beserta data lainnya ke informasi (Bodnar & Hopwood, 2006). Keberhasilan sebuah koperasi bisa dilihat dari kinerja seorang individu dalam memanfaatkan teknologi sistem informasi untuk memberikan kemudahan bagi mereka dalam menyelesaikan tugasnya, yang pada akhir berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan itu sendiri (Dewi & Dharmadiaksa, 2019). Setiap organisasi atau perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan perusahaan tercapai apabila karyawan dapat berkinerja dengan baik. Hal tersebut tentu harus didukung dengan kompetensi sumber daya manusia handal, apabila tidak memiliki kompetensi yang baik, maka perusahaan akan mengalami kesulitan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi

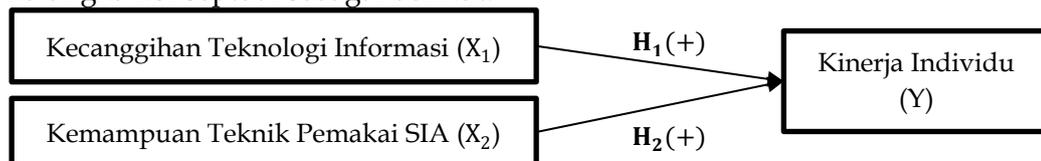
yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajemen. Tolak ukur dalam menentukan baik atau buruknya kinerja sebuah perusahaan dapat dilihat dari kinerja individu atau kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Kinerja individu atau kinerja karyawan adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas pengalaman, dan keunggulan serta waktu (Hasibuan, 2016).

Kinerja individu (*individual performance*) dengan kinerja organisasi (*corporate performance*) memiliki hubungan yang erat. Pengelolaan kinerja individu karyawan diperlukan untuk mengetahui apakah karyawan pada perusahaan tersebut telah sesuai dengan standar atau kriteria profesi yang diinginkan oleh perusahaan. Kinerja individu dan organisasi berpotensi diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer (Astuti & Dharmadiaksa, 2014). Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: variabel individu, variabel psikolog, dan variabel organisasi. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Alannita & Suaryana (2014) hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Walaupun penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, akan tetapi terdapat perbedaan pada objek atau sampel yang dipilih, waktu dan lokasi penelitian, serta jumlah responden yang dipilih. Pada penelitian ini objek yang dipilih yaitu pada koperasi serba usaha di Denpasar.

Ratnaningsih & Suaryana (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi dengan hasil penelitian Variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer Akuntansi Memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

Fani, Darmawan, & Purnamawati (2015) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, kemampuan teknik pemakai, dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem Informasi akuntansi (studi empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat)) dengan hasil penelitian Kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Topik penelitian akan dijelaskan dan dihubungkan menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Data Penelitian, 2021

Kecanggihan teknologi informasi apabila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi (Anatan & Ellitan, 2009). Teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data (Handayani, 2007). Kemajuan sistem informasi ini memberikan dorongan yang kuat bagi perkembangan terutama untuk sistem informasi akuntansi (Ishnainy, 2015). Menurut Kriatiani (2012) menyatakan bahwa teknologi semakin memudahkan para pemakai untuk menyelesaikan tugas individu dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga mampu menghasilkan output yang maksimal dan berakibat pada kinerja yang semakin baik. Dengan kemajuan teknologi informasi memberikan pengaruh yang baik terhadap tercapainya tujuan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan selalu melakukan inovasi untuk menciptakan teknologi informasi yang lebih canggih dengan tujuan memaksimalkan kinerja karyawan yang ada di perusahaannya.

Pada penelitian sebelumnya oleh Alannita & Suaryana (2014) menjelaskan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Hal ini yang menjadikan perusahaan terus-menerus berinovasi untuk menciptakan teknologi informasi yang lebih canggih dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja karyawan yang ada di perusahaannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh

Alannita & Suaryana (2014) yaitu bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Penelitian Alannita & Suaryana (2014) didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Raymond & Paré (1992) yang mengemukakan bahwa pengguna kecanggihan teknologi informasi secara langsung berpengaruh positif dan paling besar terhadap kinerja dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Duysters & Hagedoorn (2000) juga mengemukakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara teknologi perusahaan terhadap kinerja.

$H_1$  : Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu

Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan (Puspita & Anggadini, 2011). Semakin tinggi kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu (Spica, 2007 dalam Ishnainy 2015). Kemampuan seseorang dapat dilihat dari hasil kerja yang dilakukannya. Kemampuan pemakai sangat diperlukan untuk menjalankan suatu sistem yang dijalankan oleh perusahaan.

Oleh sebab itu, kemampuan pemakai untuk menjalankan sistem informasi akuntansi di perusahaan harus terus dilatih agar perusahaan mendapatkan hasil yang baik dari sistem yang diberlakukannya. Menurut Puspita & Anggadini (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh karyawan (manusia) sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan.

Interaksi antara orang-orang yang terlibat dalam penerapan sistem, koordinasi yang baik dan supervisi yang tepat akan membantu berjalannya sistem informasi akuntansi. Menurut Tjhai Fung Jen (2002) dalam Almilia & Brilliantien (2010) apabila semakin tinggi kemampuan teknik pemakai sistem

informasi akuntansi, maka akan meningkatkan kinerja. Hasil yang dilakukan oleh Alannita & Suaryana (2014) terdapat pengaruh positif kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu oleh Hajiha & Azizi (2011) menyatakan bahwa partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi merupakan faktor efektif yang berpengaruh kepada kinerja. Para pemakai sistem sangat memiliki peranan yang penting dalam perusahaan, karena para pemakai sistem yang baik dan handal akan berdampak baik pada kinerja.

H<sub>2</sub>: Kemampuan teknis pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif kausal, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2017). Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu karyawan koperasi. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah koperasi serba usaha di Denpasar.

Objek dalam penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi, kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi, dan kinerja individu. Penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu Kinerja Individu (Y) dan variabel bebas yaitu Kecanggihan Teknologi Informasi (X1), dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Kinerja individu merupakan pencapaian atau efektivitas pada tingkat pegawai atau pekerjaan (Sudarmanto, 2009). Kinerja pada level ini dipengaruhi oleh tujuan pekerjaan, rancangan pekerjaan, dan manajemen pekerjaan serta karakteristik individu. Kinerja Karyawan diukur dengan indikator yang mengacu pada instrument penelitian Ishnainy (2015) yang meliputi kuantitas pekerjaan, kualitas pekerjaan, kemandirian, inisiatif, adaptabilitas yang terdiri dari 15 item pertanyaan.

Kecanggihan teknologi informasi mencerminkan keanekaragaman jumlah teknologi yang digunakan sedangkan kecanggihan informasi ditandai oleh sifat portofolio penerapannya (Hussin et al dalam Seviani, 2017). Kecanggihan teknologi diukur dengan indikator yang mengacu pada instrument penelitian Ishnainy (2015) yang meliputi kecanggihan teknologi, kecanggihan informasi, kecanggihan fungsional dan kecanggihan manajerial yang terdiri dari 15 item pertanyaan.

Menurut Robbins (2017) menyatakan bahwa kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu: Kemampuan Intelektual (*Intellectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah) dan Kemampuan Fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa. Kemampuan Teknik pemakai sistem informasi akuntansi diukur dengan indikator yang mengacu pada instrument

penelitian Ishnainy (2015) yang meliputi Pengetahuan (*knowledge*), Keterampilan (*Skill*), Sikap (*Attitude*) yang terdiri dari 8 item pertanyaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat Koperasi Serba Usaha di Denpasar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel memiliki karakteristik yaitu, telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan bantuan komputer untuk pencatatannya yang lebih dari satu tahun dan perkembangannya baik, aset diatas Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah), dan memiliki dua kegiatan usaha yaitu simpan pinjam dan jenis usaha lain misalnya warung serba ada (*waserda*) yang menjual kebutuhan anggota atau menjual kepada konsumen lainnya.

Penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* untuk menguji instrumen penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik analisis statistik deskriptif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat Koperasi Serba Usaha di Denpasar. Peneliti berhasil mengumpulkan data melalui kuesioner yang dibagikan sebanyak 30 buah kuesioner. Responden yang terdapat pada Koperasi Serba Usaha di Denpasar memiliki karakter atau identitas yang berbeda dalam melakukan pengisian kuesioner.

Karakteristik responden yang pertama adalah jenis kelamin, banyaknya responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 22 orang dan responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 8 orang. Karakteristik kedua yaitu usia, banyaknya responden berusia 35-44 tahun sejumlah 6 orang, banyaknya responden berusia 45-54 tahun sejumlah 14 orang, banyaknya responden berusia 54-64 tahun sejumlah 8 orang, banyaknya responden berusia >64 tahun sejumlah 2 orang. Karakteristik ketiga responden dibedakan berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat bahwa responden dengan pendidikan terakhir SMA sejumlah 4 orang, Diploma sejumlah 2 orang, Sarjana sejumlah 22 orang, dan Pascasarjana sejumlah 2 orang. Karakteristik keempat yaitu berdasarkan lama bekerja dapat dibedakan menjadi responden yang bekerja selama < 5 tahun sejumlah 1 orang, responden yang bekerja selama 5 - 10 tahun sejumlah 20 orang, responden yang bekerja selama 11 - 15 tahun sejumlah 8 orang, dan responden yang bekerja selama > 15 tahun sejumlah 1 orang sejumlah 100 orang

Distribusi jawaban responden terhadap kecanggihan teknologi informasi dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,53 pada X1.1 dan X1.4. Nilai rata-rata terendah terdapat pada X1.3 dengan rata-rata sebesar 4,03. Total rata-rata skor jawaban untuk variabel kecanggihan teknologi informasi sebesar 4,28 yang masuk ke dalam kategori sangat tinggi sehingga menunjukkan bahwa Koperasi Serba Usaha di Kota Denpasar memiliki kecanggihan teknologi informasi yang sangat tinggi. Distribusi jawaban responden terhadap kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,60 pada X2.4 dan nilai rata-rata terendah sebesar 4,00 pada X2.1. Total rata-rata skor jawaban untuk variabel kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi sebesar 4,30 masuk ke dalam kategori sangat baik, hal tersebut menunjukkan bahwa pengelola Koperasi Serba Usaha di Kota Denpasar memiliki kemampuan pemakai sistem informasi

akuntansi yang sangat baik. Distribusi jawaban responden terhadap kinerja individu dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,23 pada indikator Y.1, Y.3, Y.9, serta Y.12. Sedangkan nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 3,67 terdapat pada indikator Y.8. Total rata-rata skor jawaban untuk variabel kinerja individu yaitu sebesar 4,10 masuk ke dalam kategori baik, hal tersebut menunjukkan bahwa pengelola Koperasi Serba Usaha di Kota Denpasar memiliki kinerja individu yang baik.

Sistem persamaan struktural yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 8,556 + 0,313 X_1 + 1,030 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- $X_1$  = kecanggihan teknologi informasi
- $X_2$  = kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi
- $Y$  = kinerja individu
- $\varepsilon$  = error

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung nilai Pearson Product Moment Correlation. Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai-nilai Pearson Product Moment Correlation ( $r \geq 0,30$ ). Instrumen yang valid memungkinkan mengukur variabel yang terjadi pada penelitian dengan benar.

Hasil uji validitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada ketiga variabel memperoleh nilai koefisien korelasi (Pearson Correlation) dengan skor total seluruh indikator lebih besar dari 0,30. Hal ini membuktikan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrument penelitian ini telah memenuhi syarat validitas data.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap instrument dengan koefisien cronbach's alpha. Apabila nilai cronbach's alpha > 0,60, maka instrumen yang digunakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
$X_1$ (Kecanggihan teknologi informasi)	0,890	Reliabel
$X_2$ (Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi)	0,905	Reliabel
$Y$ (Kinerja individu)	0,935	Reliabel

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel memperoleh Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60 sehingga pernyataan pada kuesioner dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel serta dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil Tabel 2 didapatkan bahwa koefisien Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 sedangkan tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Karena koefisien Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari  $\alpha$  maka dapat disimpulkan bahwa model struktur ini telah berdistribusi normal ( $0,200 > 0,05$ ).

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0000000
	Std. Deviation	4,185
Most Extreme Differences	Absolute	0,122
	Positive	0,122
	Negative	-0,104
Test Statistic		0,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Penelitian, 2021

**Tabel 3. Hasil Uji Multikoleniaritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Kecanggihan teknologi informasi	0,551	1,813
Kemampuan pemakai SIA	0,551	1,813

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil output SPSS uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3 yang menunjukkan bahwa nilai tolerance pada variabel kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi yaitu sebesar  $0,551 > 0,10$  serta nilai VIF masing-masing sebesar  $1,813 < 10,00$ . Disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat gejala multikolinearitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Standardized Coefficients		
	Beta	T	Sig.
1 (Constant)		-0,563	0,578
Kecanggihan Teknologi Informasi	-0,198	-0,846	0,405
Kemampuan Pemakai SIA	0,535	0,284	0,130

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 4 dapat dilihat nilai Sig. variabel kecanggihan teknologi informasi sebesar 0,405 dan Sig. variabel kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi sebesar 0,130 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model diatas dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,556	8,119		2,054	0,031
Kecanggihan TI	0,313	0,189	0,258	2,658	0,019
Kemampuan Pemakai SIA	1,030	0,265	0,604	3,888	0,001
F Statistik	: 24,031				
Sig F	: 0,000				
Adjusted R <sup>2</sup>	: 0,614				
R <sup>2</sup>	: 0,640				

Sumber: Data Penelitian, 2021

Nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0,614 artinya pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu sebesar 61,4 persen sedangkan sisanya sebesar 38,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model.

Dari hasil perhitungan SPSS didapatkan bahwa hasil uji sig. F sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja individu.

Dari hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai sig.t sebesar 0,019 kurang dari nilai signifikan yang digunakan ( $0,019 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Dari hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai sig.t sebesar 0,001 kurang dari nilai signifikan yang digunakan ( $0,001 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

## SIMPULAN

Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi yang digunakan, maka akan meningkatkan hasil kinerja individu. Kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu. Hal ini berarti semakin baik kemampuan seseorang dalam menggunakan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan hasil kinerja individu tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya pengelola Koperasi Serba Usaha di Kota Denpasar lebih memperhatikan kecanggihan teknologi informasi yang digunakan agar dapat melakukan pengelolaan informasi yang terstruktur mulai dari pencatatan transaksi sampai mengolah data-data transaksi menjadi informasi yang berguna dengan cara menggunakan media komunikasi antara operator dan perancangan untuk mempermudah komunikasi dan menghindari kesalahpahaman serta menggunakan sistem atau teknologi yang terbaru dan di update secara berkala. Manajemen koperasi sebaiknya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam memakai sistem informasi akuntansi dengan cara mengikuti pelatihan di bidang teknologi informasi khususnya penggunaan sistem informasi akuntansi sehingga dapat memperluas wawasan pemakai dan manajemen sehingga dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

## REFERENSI

- Alannita, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 33–45.
- Almilia, L. S., & Brilliantien, I. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo. *Jurnal Akuntansi*.
- Anatan, L., & Ellitan, L. (2009). *Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju Organisasi*

- Kelas Dunia*). Bandung: Alfabeta.
- Astuti, N. M. M. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 373-384.
- Bodnar, H. G., & Hopwood, W. S. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi. Buku Pertama* (6th ed.; A. A. Jusuf & R. M. Tambunan, Eds.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, L. P. R., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Efektivitas SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1735-1762.
- Duysters, G., & Hagedoorn, J. (2000). Core Competences and Company Performance in the World-Wide Computer Industry. *The Journal of High Technology Management Research*, 11(1), 75-91.
- Dwijayanthi, D. M., & Dharmadiaksa, I. B. (2013). Pengaruh Insentif, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi SKPD Dispenda Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 332-344.
- Fani, L. N. Y., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Hajiha, Z., & Azizi, Z. A. P. (2011). Effective Factors on Alignment of Accounting Information Systems in Manufacturing Companies: Evidence from Iran. *Information Management and Business Review*, 3(3).
- Handayani, R. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 76-87.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (3rd ed.). Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Ishnainy, A. K. (2015). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia Persero Bandung)* (Universitas Pasundan).
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Puspita, L., & Anggadini, S. D. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1-15.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1-16.
- Raymond, L., & Paré, G. (1992). Measurement of Information Technology

- Sophistication in Small Manufacturing Businesses. *Information Resources Management Journal (IRMJ)*, 5(2), 13.
- Robbins, S. P. (2017). *Perilaku Organisasi* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, M. M. R. (2009). Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1).
- SEVIANI, E. (2017). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Survei Pada Hotel Berbintang 3 dan 4 di Yogyakarta)* (FE UMY).
- Sudarmanto. (2009). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.